

VISI, MISI, DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

a. Visi Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu

"Layanan Prima dan Akses Pendidikan yang Tuntas dan Berkualitas Menuju Insan Bengkulu yang Cerdas, Mandiri, Berkarakter dan Kompetitif"

b. Misi Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu

- ❖ Meningkatkan Tatakelola Manajemen yang Efektif dan Efisien disemua Lini.
- ❖ Meningkatkan Layanan dan Akses Pendidikan disemua Jenjang Pendidikan Secara Tuntas dan Berkualitas
- ❖ Meningkatkan Muru dan Relevansi Layanan Pendidikan disemua Jenjang Pendidikan untuk Mewujudkan Insan Bengkulu yang Cerdas, Mandiri dan Berkarakter
- ❖ Meningkatkan Penyelenggaraan Pendidikan yang Tuntas dan Berkualitas dengan Mutu Lulusan yang berkecakapan hidup (Life Skill), Memiliki Jiwa Interpriner, dan berdaya Saing (Kompetetif) secara Nasional, Maupun Internasional.
- ❖ Meningkatkan Upaya pengembangan, Pembinaan dan Pelestarian Budaya dan Keunggulan Lolal Daerah Bengkulu.

c. Sasaran Jangka Menengah

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Sasaran tujuan 1 (satu) :

- a. pada tahun 2016 APK PAUD mencapai > 25%
- b. Tahun 2016 semua PAUD melaksanakan pembelajaran yang membangun karakter

Sumber data dari renstra 2016 -2017, Juni 2017

2. Sasaran tujuan 2 (dua) :

- a. APM SD/MI Paket A mencapai > 98%
- b. APK SD/MI Paket A mencapai > 100%
- c. APK SMP/MTs Paket B mencapai >98%
- d. APM SMP/ MTs mencapai > 80%
- e. Angka Putus Sekolah SD maksimal 0,14%, SMP maksimal 1,5%, angka
- f. Angka melanjutkan SMP sederajat 93,5%
- g. 100% SD/MI terakreditasi
- h. 100% SMP/Mts terakreditasi
- i. Sekurang-kurangnya 80% guru SD/SDLB berkualifikasi S1/D4
- j. Sekurang-kurangnya 95% guru SMP/SMPLB berkualifikasi S1/D4
- k. Kepala Sekolah dan Pengawas SD/SDLB dan SMP/SMPLB mengikuti pelatihan Profesional berkelanjutan
- l. 100% sekolah SD/MI memiliki ruang kelas yang cukup sesuai SPM
- m. 100% sekolah SMP/Mts memiliki ruang kelas yang cukup sesuai SPM
- n. Sekurang kurangnya 85% sekolah SD/MI memiliki ruang perpustakaan
- o. Sekurang kurangnya 75% sekolah SMP/Mts memiliki perpustakaan
- p. sekurang kurangnya 70% SMP/Mts memiliki laboratorium IPA
- q. Rasio guru dan siswa SD
- r. Rasio guru dan siswa SMP
- s. Sekurang-kurangnya 3% SD menjadi SD Unggulan
- t. Sekurang-kurangnya 10% SMP menjadi SMP Unggulan

Sumber data dari renstra 2016 -2017, Juni 2017

3. Sasaran tujuan 3 (tiga) :

- a. 100% SMA terakreditasi, dan sekurang kurangnya 92% berakreditasi minimal B
- b. 100% SMK terakreditasi, dan sekurang kurangnya 70%-nya berakreditasi minimal B
- c. Sekurang-kurangnya 98% guru SMA/SMK berkualifikasi S1/D4
- d. Sekurang-kurangnya 20% SMA/MA/SMK melaksanakan e-pembelajaran
- e. APK SMA/MA/SMK/Paket C minimal 70,09%
- f. 70% lulusan SMK bekerja pada Tahun Kelulusan
- g. APM SMA/MA/SMK/Paket C minimal 67,24%
- h. Sekolah SMK menyediakan layanan pembinaan pengembangan kewirausahaan
- i. Angka Putus Sekolah SMA/MA/SMK/Paket C maksimal 0,7%,
- j. Sekurang kurangnya 90% SMA/MA/SMK memiliki ruang kelas yang cukup sesuai SPM
- k. sekurang kurangnya 90% sekolah SMA/MA/SMK memiliki perpustakaan
- l. sekurang kurangnya 80% sekolah SMA/MA/SMK memiliki laboratorium
- m. Rasio Guru dan siswa SMA/SMK
- n. Sekurang-kurangnya 30% SMA/SMK menjadi SMA/SMK unggulan

Sumber data dari renstra 2016 -2017, Juni 2017

4. Sasaran tujuan 4 (empat) :

- a. Sarana prasarana pendukung kegiatan kepemudaan dan olah raga meningkat
- b. Gelanggang olah raga dan sarana olah raga meningkat kuantitasnya
- c. Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan Berbakat .
- d. Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga yang berkelanjutan
- e. Sekurang-kurangnya 70% program keahlian lembaga nonformal, kursus dan pelatihan terdata.
- f. Buta aksara tuntas 100% tahun 2016
- g. Kegiatan pembinaan kepemudaan meningkat

Sumber data dari renstra 2016 -2017, Juni 2017

5. Sasaran tujuan 5 (lima) :

- a. Membuat regulasi penyelenggaraan sistem pendidikan di daerah dalam bentuk Peraturan Daerah
- b. Peningkatan sistem perencanaan pendidikan dalam rencana strategis pendidikan di Kabupaten Kotawaringin Barat yang bersifat komprehensif dan mampu menampung aspirasi/tuntutan masyarakat
- c. Kualitas Data pendidikan
- d. Opini audit BPK RI atas laporan keuangan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) mulai tahun 2012
- e. Skor Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sekurang-kurangnya 50

Sumber data dari renstra 2016 -2017,

d. Strategi dan Kebijakan OPD

Pada dasarnya bahwa program kegiatan yang direncanakan memiliki pertimbangan yang sangat kuat untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan OPD dalam lima tahun mendatang (2016-2021) dalam mewujudkan pencapaian visi misi pendidikan di Provinsi Bengkulu.

maka sektor pendidikan merupakan salah satu prioritas utama, khususnya dalam pencapaian target kesejahteraan rakyat. Tingkat sejahtera bagi masyarakat akan sangat dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan masyarakat itu sendiri yang diperoleh melalui proses pendidikan, baik pada jalur formal, non formal, dan in formal. Fakta dilapangan masih banyak dijumpai berbagai masalah dalam peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan di tingkat satuan pendidikan, terutama satuan pendidikan di daerah terpencil atau pedalaman antara lain : masih banyaknya guru tidak pernah mendapatkan pelatihan; tingkat kesejahteraan guru terutama yang bertugas di daerah pedalaman atau terpencil sangat kurang; adanya siswa berprestasi tidak dapat melanjutkan pendidikannya karena faktor ekonomi tidak mampu; kurangnya buku pelajaran pegangan siswa, guru dan perpustakaan sangat kurang dan tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum; dan proses pembelajaran di kelas yang masih berpusat pada guru (tidak efektif).

Akibat dari permasalahan di atas sangat jelas berdampak pada mutu pendidikan di Provinsi Bengkulu, antara lain terlihat dari hasil Ujian Nasional maupun lomba-lomba olympiade sains kurang memuaskan. Bahkan kualitas pendidikan antar satuan pendidikan di kota dan di daerah pedalaman terjadi disparitas sangat tinggi.

Untuk mengatasi hal hal diatas maka diperlukan strategi dan kebijakan yang tepat, untuk meningkatkan sektor pendidikan disemua tingkat pendidikan, baik formal maupun non formal, strategi dan kebijakan yang di buat di paparkan sesuai dengan tujuan, sasaran dan strategi kebijakan yang tepat.